BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai sebuah agama yang mengatur segala ketentuan hukum dan norma-norma kehidupan umat manusia. Selain itu, Islam sebagai salah satu wadah yang menjadi alat, di mana segala bentuk hukum dan syariat Islam yang berlaku di dalamnya, khususnya dalam hal jual beli harus sesuai dengan hukum Islam yang berlandaskan pada al-Quran dan Hadis. Keberadaan hukum Islam sebagai alat ukur dalam proses jual beli tidak terlepas dari apa yang terkandung dalam al-Quran dan Hadis yang selanjutnya diterapkan oleh umat Islam. Kontribusi hukum Islam dalam kaitannya dengan jual beli tidak hanya menyangkut baik dan benar, halal dan haramnya, namun juga lebih kepada makna dan prosesnya.[1]

Dalam hukum Islam, jual beli atau perdagangan dalam istilah fiqh disebut *al-bay'* di mana secara etimologi berarti menjual atau mengganti.[2] Secara bahasa adalah "menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain". Kata *al-bay'* dalam bahasa Arab terkadang digunakan untuk pengertian lawannya, yaitu kata *al-Shira'* (beli). Dengan demikian kata *al-bay'* berarti jual, tetapi sekaligus

[1] Hamzah Ya'kub, *Kode Etik Dagang Menurut Islam (Pola Pembinaan Hidup dalam Berekonomi)*, (Bandung: Diponegoro 1992), 16.
[2] Wahbah al-Zuhaily, *al-Fiqh al-Islam wa Adillatuhu*, (Damaskus: Dar Al-Fikr Al-Mu'ashir, 2005), 3304.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga berarti beli.[3] Menurut jumhur ulama', jual beli adalah saling menukar antara satu harta dengan harta lain dalam bentuk pemindahan kepemilikan.[4]

Sebagaimana yang terdapat dalam surat *an-Nisa>'* ayat 29, sebagai berikut:

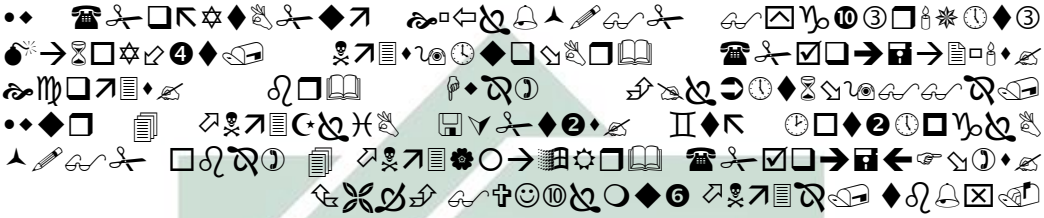

> "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu".[5]

Jual beli memiliki bentuk yang bermacam-macam. Jual beli biasanya dilihat dari cara pembayarannya, akad, penyerahan barang dan barang yang diperjualbelikan. Islam sangat memperhatikan unsur-unsur ini dalam transaksi jual beli. Selain itu, Islam juga memiliki beberapa kaidah yang harus disesuaikan dalam jual beli. Dalam pelaksanaan perdagangan (jual beli) selain ada penjual dan pembeli, juga harus relevan dengan rukun dan syarat jual beli, dan yang paling penting adalah tidak adanya unsur penipuan. Sehingga, harus atas dasar suka sama suka atau saling rela. Anjuran untuk melaksanakan jual

[3]Abdul Rahman Ghazaly, et al. *Fiqih Muamalat*, (Jakarta: Kencana Pernada Media Group, 2010), 67.

[4]Ahmad Azhar Basyir, *Asas-Asas Hukum Muamalat (Hukum Perdata Islam*), (Yogyakarta: UII Press, 2000),13.

[5] Departemen RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Pustaka Agung, 2006), 158.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beli yang baik dan benar atau harus saling suka sama suka telah banyak disebutkan dalam Al-Quran.[6]

Beberapa hal semacam kedzaliman, kecurangan, ketidakjelasan barang, yang diperjualbelikan diharamkan dalam jual beli. Sebaliknya, keadilan menyempurnakan takaran dan tidak menutupi cacat yang bisa mengurangi keuntungan harus dijaga. Rasulullah SAW telah memberikan contoh yang sangat agung dalam membimbing umatnya. Rasulullah SAW pernah memeriksa barang dagangan seseorang dan mendapati tetesan air dari barang dagangannya yang berupa makanan. Kemudian beliau memeriksa dan menanyakan mengapa ia melakukan itu. Kemudian Rasulullah memerintahkan untuk meninggalkan perbuatan tersebut karena menutupi cacat barang dagangannya. Dalam menjalankan jual beli harus jujur dan tidak melanggar dari syariah, salah satu jual beli yang tidak diizinkan oleh Islam adalah jual beli yang disertai tipuan yang berarti dalam urusan jual beli itu ada unsur penipuan baik pihak penjual maupun pihak pembeli, pada barang maupun ukuran dan timbangannya. Hal ini menimbulkan permasalahan dan merugikan salah satu pihak serta bertentangan dengan Al-Quran dan Al-Hadits.[7]

Selain itu di Indonesia jual beli juga diatur dalam Undang-Undang nomor 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen, khususnya kejujuran terdapat pada Bab ke 7 pasal 4 yang menjelaskan hak konsumen adalah: hak

[6] Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2001), 15.
[7] Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam Jilid 12*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1994), 278.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atas informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang atau jasa.[8]

Sejalan dengan kemajuan teknologi, kini ada cara yang lebih praktis yang dilakukan oleh para pelaku jual beli, di mana transaksi dapat dilakukan di semua tempat dan dalam waktu yang tidak terbatas, baik itu di tengah malam maupun hari libur. Untuk menghemat waktu yang terbuang para pelaku jual beli lebih memilih menggunakan teknologi dalam melakukan transaksi, karena bagi mereka menggunakan teknologi lebih menghemat waktu dan mempercepat proses transaksi.[9]

Seiring dengan pemenuhan kebutuhan manusia, internet saat ini menjadi salah satu kebutuhan hidup yang penting dalam hal penambahan pengetahuan. Selain itu, dengan internet manusia tidak hanya mendapatkan pengetahuan, secara praktis mereka juga bisa menjalin komunikasi antara satu dengan yang lain. Hal ini menjadikan manusia sebagai pecandu salah satu kecanggihan dunia teknologi.[10]

Hal ini disebabakan oleh minat dan pergaulan serta kebutuhan setiap individu yang didukung oleh keberadaan dan ketersediaan barang dan jasa yang semakin marak diperjualbelikan. Demikian halnya dengan OLX.co.id yang sudah memiliki pengalaman serta jam terbang tinggi dalam dunia jual

[8] UUPK Nomor 8 tahun 19.
[9] Anastasia Diana, *Mengenal E-Bussiness*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 1999), 10.
[10] Afandi, "Teknologi" www. wikipedia. com, diakses pada 21 April 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beli online yang terdapat di internet, serta perbelanjaan yang banyak diminati dan dikunjungi oleh masyarakat.[11]

OLX.co.id merupakan salah satu perbelanjaan online yang terdapat di internet, di mana sebelumnya bernama Tokobagus.com. Keberadaan OLX.co.id sebagai tempat perbelanjaan secara online menjadi salah satu sarana dan prasarana dalam mempermudah terjadinya proses transaksi jual beli secara cepat.[12] Dalam perkembangan dan kemajuan dalam bidang teknologi yang terjadi di indonesia saat ini, internet yang menjadi tempat keberadaan tempat jual beli online (OLX.co.id) secara signifikan juga mengalami peningkatan, baik dari segi peminat dan pelanggan maupun dari segi meningkatnya nilai jual beli dan pendapatan secara ekonomi terhadap OLX.co.id.[13]

Islam mengatur semua kegiatan manusia sesuai dengan kemajuan perkembangan zaman, sehingga jual beli melalui internet tentu tidak boleh lepas dari sebuah kesepakatan antara penjual dan pembeli dan juga beberapa ketentuan yang sudah diatur dalam Islam. Dan dalam hukum jual beli, kegiatan yang dilakukan melalui media internet atau yang biasa disebut online tersebut diberlakukan hak pilih bagi pembeli yang dikenal dengan istilah *"khiya>r".*[14]

---

[11] Maxmanroe, "Tiga Jenis Transaksi Jual Beli Online Terpopuler di Indonesia", https://www.maxmanroe.com/3-jenis-transaki-jual-beli-online-terpopuler-di-indonesia.html, diakses pada 6 Januari 2014.

[12] OLX, "Website Resmi OLX Cara Tepat Jual Cepat (Tentang Kami)", dalam http://olx.co.id/?from=www.

[13] Maxmanroe, "Tiga Jenis Transaksi Jual Beli Online Terpopuler di Indonesia", https://www.maxmanroe.com/3-jenis-transaki-jual-beli-online-terpopuler-di-indonesia.html, diakses pada 6 Januari 2014.

[14] Media Ngaji, "Hukum Jual Beli Online Menurut Syariat Islam", http://www.mediangaji.com/2014/11/hukum-jual-beli-online-menurut-syariat-islam.html?m=1, diakses pada 26 November 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hak *khiya>r* yang ada dalam jual beli ini bermacam-macam, dan yang akan dibahas dan dijadikan teori dalam skripsi ini adalah *khiya>r 'aib,* di mana dalam situs jual beli online di OLX.co.id sering terjadi beberapa kasus yang sama, yakni terdapat cacat pada barang yang diperjualbelikan. Dalam permasalahan yang dibahas kali ini adalah masalah jual beli kucing Persia yang setelah dibawa pulang, ternyata kucing ini mempunyai penyakit dalam yang parah hingga mengakibatkan kerugian bagi pembeli. Jual beli kucing Persia dalam bisnis online menggunakan sistem via ponsel. Seperti halnya dalam kasus pertama, si A menjual kucing persia melalui OLX.co.id, dia membagikan foto dan ciri-ciri kucing yang akan dijual. Dia mencantumkan nomer telepon yang dapat dihubungi. Kemudian si B mencari kategori untuk membeli kucing persia melalui OLX.co.id. setelah itu si B menghubungi penjual untuk menyetujui membeli kucing berjenis persia (*Longhaired Cat*) tersebut. Kemudian mereka bersepakat untuk bertemu di salah satu tempat makan di KFC jalan A. Yani Surabaya dan si B telah membayarnya. Sampai di rumah kucing tersebut tiba-tiba kencing darah, kemudian dibawa ke Rumah Sakit Hewan di jalan A. Yani Surabaya, sampai di sana ternyata kucing tersebut mengidap penyakit ginjal dan akhirnya kucing tersebut mati. Kemudian si B menghubungi si A untuk minta ganti rugi namun si A menolak karena dia tidak tahu soal kucing tersebut jika memiliki penyakit.[15]

Kasus kedua, terdapat penjual yakni si A menjual kucing berjenis Persia di OLX.co.id. seorang pembeli atau si B membeli kucing tersebut, dan

[15] Firda Yuniartiwi (Penjual Kucing Persia), *Wawancara*, Jl. Ebra No. 69 RT/RW 06/02 Sekardangan Sidoarjo, 12 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka sudah bersepakat. Selanjutnya penjual atau si A mengantarkan kucing Persia ke rumah pembeli yakni si B. Setelah beberapa jam kemudian, tiba-tiba kucing tersebut buang air besar yang mencair dan ada sedikit darah yang keluar, hingga tiba-tiba saja kucing Persia tersebut mati di tempat setelah buang air besar. Kemudian si pembeli langsung menghubungi penjual untuk meminta info tentang kucing, namun nomer penjual sudah tidak aktif dan tidak dapat dihubungi.[16]

Kasus ketiga, yakni seorang penjual menjual kucing Persia di OLX.co.id dan terdapat pembeli yang berminat untuk membeli kucing tersebut, mereka bersepakat agar kucing Persia tersebut diantarkan ke rumah pembeli sama halnya seperti kasus kedua dan saat penjual pulang, beberapa jam kemudian kucing tersebut juga muntah-muntah sambil terkencing-kencing darah, saat diselidiki perut kucing tersebut besar dan kucing tersebut segera dibawa ke dokter hewan tepatnya di daerah Waru Sidoarjo dan kucing tersebut dirawat inap, namun kucing tersebut tidak sampai mati. Pembeli menghubungi penjual untuk meminta ganti rugi, tetapi penjual tidak mau karena kucing tersebut baru dia beli kemarin dan tidak mengalami sakit atau keluhan saat dirawat oleh penjual.[17]

Tiga kasus di atas merupakan kasus jual beli di luar kebiasaan yang terjadi di OLX.co.id, yakni pembeli mendapatkan cacat barang atau lainnya. Sehingga dalam hal ini, pembeli ingin meminta ganti rugi kepada penjual atau

[16] Widya Nur (Pembeli Kucing Persia), *Wawancara*, Jl. Genteng Dalam No. 18 Surabaya, 20 Maret 2015.
[17] Arief Rahman (Pembeli Kucing Persia), *Wawancara*, Sambibulu RT/RW 26/05 No. 39 Taman Sidoarjo, 24 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh hak *khiya>r* terhadap kucing yang cacat. *Khiya>r 'aib* sendiri merupakan hak yang dimiliki oleh salah seorang dari *aqidain* untuk membatalkan akad atau tetap melangsungkan transaksi jual beli tersebut ketika menemukan cacat pada objek akad, di mana pihak lain tidak memberitahukannya pada saat akad.[18]

Berdasarkan dari paparan di atas, maka sangat perlu dilakukan penelitian dalam kacamata hukum Islam terkait tentang jual beli kucing Persia di OLX.co.id. Dengan demikian, maka hal inilah yang mendorong penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan kajian serta membahasnya secara lebih spesifik dan mendalam melalui skripsi ini dengan diberi judul: "Analisis *Khiya>r 'Aib* Terhadap Jual Beli Kucing Persia (*Longhaired Cat*) di OLX Indonesia".

B. Identifikasi Dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi inti permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme jual beli kucing Persia (*Longhaired Cat*) di OLX.co.id
2. Ketidaktelitian penjual dan pembeli terhadap kucing Persia (*Longhaired Cat*) yang diperjualbelikan
3. Ketidakjelasan keadaan kucing Persia (*Longhaired Cat*) yang diperjualbelikan

[18] Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*…, 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kurangnya kesempatan melihat kucing Persia (*Longhaired Cat*)
5. Analisis *khiya>r 'aib* terhadap jual beli kucing Persia (*Longhaired Cat*) di OLX.co.id

Dengan adanya suatu permasalahan di atas, maka untuk memberikan arah yang jelas dalam penelitian ini, penulis membatasi pada masalah-masalah berikut ini:

1. Praktek jual beli kucing Persia (*Longhaired Cat*) di OLX.co.id
2. Analisis *khiya>r 'aib* terhadap jual beli kucing Persia (*Longhaired Cat*) di OLX.co.id

C. Rumusan Masalah

Agar lebih praktis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana praktek jual beli kucing Persia (*Longhaired Cat*) di OLX.co.id?
2. Bagaimana analisis *khiya>r 'aib* terhadap jual beli kucing Persia (*Longhaired Cat*) di OLX.co.id?

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang pernah diteliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini bukan merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian yang telah ada.[19]

Penulisan skripsi ini membahas tentang "Analisis *Khiya>r 'Aib* Terhadap Jual Beli Kucing Persia (*Longhaired Cat*) di OLX Indonesia". Dalam skripsi ini penulis mencoba mengkaji tentang apakah jual beli Kucing Persia (*Longhaired Cat*) di OLX Indonesia sudah sesuai dengan akad jual beli yang diberlakukan hak *khiya>r* ketika terdapat cacat pada barang yang diperjualbelikan yaitu Kucing Persia (*Longhaired Cat*). Sayangnya masih sulit ditemukan penelitian yang serupa, sehingga penelitian penulis ini merupakan penelitian terbaru dalam prodi muamalah. Hanya saja Kucing Persia (*Longhaired Cat*) pernah dikaji oleh Anggi Figit Suprayitno dalam sebuah naskah publikasi Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Amikom Yogyakarta tahun 2014, dengan judul "Perancangan Website Penyedia Layanan Jual Beli Kucing Persia Menggunakan *Codeigniter*". Di dalamnya membahas tentang Penyedia layanan jasa jual beli kucing Persia secara online yang dapat memudahkan masyarakat untuk mengetahui informasi secara detail tentang harga pasar jual beli kucing Persia yang banyak diminati oleh orang Indonesia khususnya para pecinta kucing Persia. Selain itu aktifitas transaksi dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.[20]

Adapun apabila dalam naskah publikasi tersebut membahas jual beli kucing Persia secara online dari segi penyedia layanan jasa jual belinya di

[19]Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Ampel, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi,* (Surabaya: Fakultas Syari'ah, 2014), 8.

[20] Anggi Figih Suprayitno, "Perancangan Website Penyedia Layanan Jual Beli Kucing Persia Menggunakan Codeigniter", (Yogyakarta: STMIK Amikom Yogyakarta, 2014), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mana penyedia layanan ini sebagai media promosi secara gratis sehingga masyarakat mempunyai kesempatan yang sama untuk mengembangkan bisnisnya, maka berbeda dengan penelitian penulis yang condong pada hukum Islam yakni dengan menganalisis jual beli kucing Persia yang terdapat cacat di OLX Indonesia menggunakan analisis *khiya>r 'aib*. Sebagai petunjuk bahwa analisis *khiya>r 'aib* adalah memberlakukan hak *khiya>r* apabila terdapat cacat pada barang yang diperjualbelikan yakni kucing Persia dimana hak tersebut memberikan keleluasaan bagi pengakad untuk meneruskan atau membatalkan akad jual beli jika terdapat cacat yang tidak diketahui pada saat akad dilaksanakan.

Kajian lainnya yaitu mengenai hukum jual beli kucing hias, dalam penelusuran mengenai hukum jual beli kucing hias, penulis hanya menemukan sebuah kajian dari situs NU Online tahun 2014 yang mengkaji tentang hukum jual beli hewan hias, termasuk jenis kucing Persia dan Angora. Dalam kajian tersebut NU Online membahas tentang hukum jual beli hewan hias yang difokuskan pada kucing Angora dengan diambilkan penjelasan dari kitab *Asna al-Mat}alib*, bahwa yang tidak diperbolehkan adalah jual-beli kucing liar, sedang kucing rumahan atau kucing yang dijadikan sebagai hewan hias seperti kucing anggora adalah boleh.[21]

Adapun jika dalam kajian ini membahas mengenai hukum jual beli hewan hias yang tidak lain adalah kucing Angora, maka berbeda dengan penelitian penulis yang mengupas tuntas mengenai jual beli Kucing Persia

[21] Mahbub Ma'afi Ramdlan, "Jual Beli Hewan Peliharaan", http://NU Online Jember.com, di akses pada 05- Maret-2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*Longhaired Cat*) di OLX Indonesia, di mana kucing yang diperjualbelikan ini memiliki cacat yaitu penyakit yang tidak diketahui oleh penjual maupun pembeli. Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis jual beli Kucing Persia (*Longhaired Cat*) dari segi hukum islam menggunakan analisis *khiya>r 'aib*. Sehingga, penelitian ini nantinya akan menghasilkan suatu pandangan dan penyelesaian terhadap permasalahan baru yang sebelumnya belum ada solusinya.

E. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan dan manfaat dari hasil penelitian tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui praktek jual beli kucing Persia (*Longhaired Cat*) di OLX.co.id.
2. Untuk mengkaji tentang analisis *khiya>r 'aib* terhadap jual beli kucing Persia (*Longhaired Cat*) di OLX.co.id.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Setiap penelitian harus mempunyai kegunaan bagi pemecahan masalah yang diteliti. Suatu penelitian setidaknya mampu memberikan manfaat praktis dalam kehidupan masyarakat. Kegunaan penelitian ini dapat ditinjau dari dua segi yang saling berkaitan, yaitu dari segi teoritis dan segi praktis antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Manfaat Teoritis
   a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat dalam perkuliahan dan membandingkannya dengan praktik di lapangan.
   b. Sebagai wahana untuk mengembangkan wacana dan pemikiran bagi peneliti maupun pembaca.
   c. Dapat dijadikan landasan untuk memperkaya wacana *khiya>r* tentang masalah kehalalan maupun keharaman sesuatu yang dijadikan obyek dalam jual-beli.
2. Manfaat Praktis
   a. Untuk memberikan masukan dan informasi bagi masyarakat luas tentang *khiya>r* .
   b. Sebagai kontribusi pemikiran bagi pelaku usaha untuk digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam segala aktifitas bisnisnya.
   c. Menambah literatur atau bahan-bahan informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk melakukan kajian dan penelitian selanjutnya.

G. Definisi Operasional

Untuk mempermudah menghindari terjadinya perbedaan pemahaman pembaca dalam mengartikan judul proposal ini, maka penulis memandang perlu untuk mengemukakan secara jelas, tegas dan terperinci maksud judul tersebut, di antaranya:

1. Analisis *khiya>r ‘aib* : hak untuk melanjutkan jual beli atau membatalkannya, karena ada cacat pada barang yang dijual, atau ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perjanjian pada waktu akad, atau karena sebab yang lain.[22] *Khiya>r 'aib* dalam hal ini digunakan untuk menganalisis permasalahan cacat yang ada pada barang yang diperjualbelikan yakni kucing Persia, dengan meneruskan atau membatalkan akad jual beli di OLX Indonesia.

2. Jual beli : Menukar suatu barang dengan barang yang lain melalui cara yang tertentu (akad), dengan jalan melepaskan hak milik dari seseorang terhadap orang lainnya atas dasar kerelaan kedua belah pihak.[23]
3. Kucing Persia (*Longhaired Cat*) : Kucing Persia adalah kucing ras berbulu panjang dengan karakter tenang, lembut, jinak, dan dapat ditinggal di dalam rumah bersama pemiliknya.[24]
4. OLX Indonesia : sebuah situs online di Indonesia yang difokuskan untuk membeli dan menjual berbagai macam produk serta jasa.[25]

H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan metode kualitatif, yaitu pendekatan yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah, natural dan mendasar. Pendekatan kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek pada saat sekarang berdasarkan fakta yang

---

[22] Ahmad Wardi Muslich, *Fiqih Mu`amalah*, (Jakarta: Amzah, 2010), 216.
[23] Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam, (Hukum Fiqh Lengkap) Cetakan ke 37 (tiga puluh tujuh),* (Bandar Lampung: Sinar Baru Algensindo, 2004), 278.
[24] Muhammad Ali Suwed dan Desi Saraswati, *Merawat Kucing Persia*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2004), 2.
[25] Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas , "OLX Indonesia", http://id.wikipedia.org/wiki/OLX_Indonesia, Diakses Pada 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nampak, sehingga dapat diterima oleh akal sehat manusia. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah meneliti informan (sebagai subjek penelitian) dalam lingkungan hidup kesehariannya. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, tetapi berupa narasi cerita, penuturan informan, dokumen-dokumen pribadi seperti foto, catatan lapangan (*Field Note*), catatan pribadi (buku harian).[26]

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian berupa penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan.[27] Adapun langkah-langkah sistematis yang diperlukan untuk menghasilkan gambaran yang baik dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data

   Data merupakan semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud.[28]

   Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas:

   a. Data yang melatarbelakangi tentang praktek jual beli kucing di OLX.Com.
   b. Data tentang *khiya>r 'aib* terhadap jual beli kucing di OLX.Com.

2. Sumber Data

[26]Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009), 25.
[27] Ibid, 23.
[28]Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data merupakan sumber dari sebuah data yang diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data penelitian terdiri dari:

a. Sumber data primer

Merupakan data atau keterangan yang diperoleh dari sumber asli, yaitu langsung dari Informan inti yang menjadi subyek penelitian.[29] Sumber data primer dalam penelitian ini adalah penjual kucing yang bernama Firda Yuniartiwi, Angie Putri, dan Mochammad Daffa. Serta pembeli kucing yang bernama Bangga Tri Nugroho, Widya Nur, Arief Rahman dan dokter hewan di Rumah Sakit Hewan Ahmad Yani Surabaya.

b. Sumber data sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber data pendukung.[30] Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah, data yang diambil dari literatur-literatur berupa buku-buku dan kitab-kitab yang berkaitan dengan penelitian di antaranya:

1) Buku-buku yang terkait dengan konsep jual beli dan *khiya>r 'aib*.
2) Data yang diambil dari penelitian sebelumnya, buku-buku dan internet mengenai kucing Persia.

3. Teknik Pengumpulan Data

[29]Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial…*, 86.
[30]Ibid, 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik pengumpulan data diperoleh melalui prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[31] Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Merupakan metode penelitian dengan pengamatan yang dicatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.[32] Metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung yang di jadikan obyek penelitian yaitu di internet.

b. Wawancara

Wawancara yaitu suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi, wawancara, pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilakukan melalui telepon. Terkadang wawancara dilakukan antara 2 orang, tetapi sering juga dilakukan 2 orang atau lebih.[33] Dalam metode ini, penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak yang bersangkutan. Peneliti wawancara dengan penjual kucing Persia dan pembeli kucing Persia.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Yakni proses penyampaian data yang dilakukan melalui data tertulis yang memuat

[31]Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1988), 211.
[32]Sutriso Hadi, *Metodologi Research*, (Yogjakarta: Penerbit Andi, 2004), 151.
[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

garis besar data yang akan dicari dan berkaitan dengan judul penelitian.[34] Dalam hal ini dokumentasi yang dikumpulkan adalah berupa foto yang berkaitan dengan aktivitas jual beli kucing Persia di OLX Indonesia.

4. Teknik Pengolahan Data
   a. *Editing*, data yang sudah dikumpulkan tersebut lalu diperiksa kembali secara cermat. Pemeriksaan tersebut meliputi segi kelengkapan sumber informasi, kejelasan, kesesuaian dan keselarasan antara satu dengan yang lainnya, relevansi, keseragaman serta kesatuan kelompok data yang diperoleh.
   b. *Organizing*, menyusun data yang diperoleh secara sistematis menurut kerangka yang telah direncanakan sebelumnya.
   c. *Analizing*, menganalisa data-data tersebut sehingga diperoleh kesimpulan-kesimpulan tertentu.[35]
5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi (catatan lapangan) dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan

[34] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 92.
[35] Ibid, 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[36]

Data yang diambil dalam penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau perkataan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dipahami atau dianalisis dengan cara berfikir induktif. Yaitu berfikir dengan bertolak dari hal-hal khusus ke umum. Suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan berdasarkan data tersebut, kemudian dicarikan data lagi secara berulang-ulang, sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul, dan pada akhirnya hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.[37]

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini dimulai dengan memaparkan data tentang jual beli kucing di OLX Indonesia yang menggunakan *khiya>r 'aib* dan dalam hal ini berupa al-Qur'an, Hadist dan pendapat para ulama, kemudian diambil kesimpulan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dipaparkan dengan tujuan untuk memudahkan pembahasan masalah-masalah dalam penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab pembahasan sebagai berikut:

[36] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif…*, 244.
[37] Ibid, 245.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab Pertama merupakan bagian pendahuluan yang merupakan pengantar kepada pembahasan berikutnya. Bab ini memuat uraian yang harus diketahui terlebih dahulu agar dapat dipahami lebih tepat dan benar pembahasan berikutnya. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua merupakan landasan teori yang berjudul *Khiya>r* dalam Jual Beli. Dalam hal ini memuat tentang Hukum dan Ketentuan Jual Beli, *Khiya>r* dalam Jual Beli yang meliputi pengertian *khiya>r* , dasar hukum *khiya>r*, *khiya>r* menurut jumhur ulama, syarat-syarat *khiya>r*, macam-macam *khiya>r*, dan hikmah *khiya>r*.

Bab Ketiga merupakan laporan hasil penelitian tentang jual beli kucing di OLX Indonesia dengan judul Gambaran Umum Jual Beli Kucing Persia (*Longhaired Cat*) di OLX Indonesia. Dalam bab ini, penulis membagi dalam beberapa pokok bahasan, yaitu deskripsi OLX, Kucing Persia (*Longhaired Cat*), dan Jual Beli Kucing Persia (*Longhaired Cat*) di OLX Indonesia.

Bab Keempat menguraikan tentang "Analisis *Khiya>r 'Aib* Terhadap Jual Beli Kucing Persia di OLX Indonesia". Pada bab ini merupakan kerangka menjawab pokok-pokok permasalahan yang terdapat dalam bab III yang didasarkan pada landasan teori yang terdapat dalam bab II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab Kelima yaitu penutup dari keseluruhan isi pembahasan skripsi yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian lapangan dan juga saran yang diberikan sesuai dengan permasalahan yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id